

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN RELIGIUS: PEMBUATAN BUKU SAKU DOA ANAK SHOLEH DAN SHOLEHAH UNTUK ANAK-ANAK TPQ AL-FAIZ SIMPIR GUNUNG

Syifa Innabila^{1*}

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Syubbanul Wathon Magelang, Indonesia, email:

syifainnabila@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 10-09-2025

Diterima: 23-10-2025

Diterbitkan: -

Keywords:

community service,
pocketbook, daily
prayers, TPQ, ABCD

Kata Kunci:

pengabdian
masyarakat, buku
saku, doa harian,
TPQ, ABCD



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 penulis

Abstract

This community service program was conducted to improve the quality of daily prayer learning for children at TPQ Al Faiz, Simpir Gunung Hamlet, through the development of a pocketbook entitled Doa Anak Sholeh dan Sholehah. The program was motivated by the limited availability of prayer learning media, despite the urgent need for such materials, particularly as preparation for the BADKO TPQ Competition at the Kaliangkrik Sub-district Level. The method applied was ABCD (Asset Based Community Development), which involves the stages of discover, dream, design, and destiny. The pocketbook contains selected daily prayers in Arabic, Latin transliteration, and Indonesian translation, supported with simple illustrations, and adapted from the official guideline Buku Pelajaran Dinul Islam Dasar by Drs. H. Sihabudin, M.M. The results indicate that the pocketbook effectively improved students' motivation to learn, strengthened their memorization skills, and fostered a more religious learning environment. The active involvement of teachers and the enthusiasm of students also contributed to the sustainability of the program. Although the number of printed copies is still limited, the pocketbook has proven to be an effective and practical medium that supports both short-term competition preparation and the long-term development of children's religious character.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran doa harian anak-anak di TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung melalui pembuatan buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah. Program ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan media pembelajaran doa yang dimiliki santri, padahal kebutuhan terhadap materi tersebut sangat penting, terutama sebagai persiapan Lomba BADKO TPQ tingkat Kecamatan Kaliangkrik. Metode yang digunakan adalah ABCD (Asset Based Community Development) yang mencakup tahap discover, dream, design, dan destiny. Buku saku yang disusun berisi doa-doa harian pilihan dalam bahasa Arab, transliterasi latin, dan terjemahan bahasa Indonesia, dilengkapi dengan ilustrasi sederhana, serta disesuaikan dengan pedoman resmi Buku Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan buku saku mampu meningkatkan motivasi belajar santri, memperkuat hafalan doa, serta menumbuhkan suasana religius di lingkungan TPQ. Keterlibatan tenaga pengajar serta antusiasme anak-anak turut mendukung keberlanjutan program. Walaupun masih terbatas dalam jumlah cetakan, buku saku ini terbukti efektif sebagai media pembelajaran praktis yang bermanfaat untuk

PENDAHULUAN

TPQ adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang berperan penting dalam memberikan dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak. Melalui TPQ, nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan ilmu agama ditanamkan sejak dini sehingga mampu membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak terpuji¹. Di Dusun Sampir Gunung terdapat TPQ Al-Faiz yang menjadi wadah utama bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, doa-doa harian, serta dasar-dasar akidah dan akhlak. Melalui TPQ ini, anak-anak tidak hanya dilatih membaca dan menghafal, tetapi juga dibiasakan untuk mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari².

Materi doa sehari-hari menjadi bagian penting yang harus diajarkan secara sistematis agar anak mampu menghafal, memahami, dan mengamalkan dalam aktivitas sehari-hari³. Namun dalam praktik pembelajarannya, TPQ Al-Faiz mengalami kendala terkait ketersediaan media belajar yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka mengandalkan buku doa umum yang terbilang kurang ringkas untuk belajar⁴. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terlebih menjelang kegiatan lomba yang di adakan oleh BADKO TPQ Kecamatan Kaliagkrik yang diumumkan pada pertemuan sebelumnya⁵.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran sederhana seperti buku saku mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran doa dan tajwid di TPQ. Satiti dkk. (2024)

¹ N R Evi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK BERBASIS PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERNUANSA ISLAMI MENGGUNAKAN APLIKASI ..." (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

² Evi.

³ K N Kurniati and S Watini, "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan* ..., 2022, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1447>.

⁴ S Nurwahidah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁵ P Rahmayani, B Badarussyamsi, and ..., "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa," *Al-Miskawiah: Journal* ..., 2022, <https://journal.centristm.or.id/index.php/mijose/article/view/149>.

misalnya, membuktikan bahwa penggunaan buku saku tajwid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara signifikan. Demikian pula Rahmawati dkk⁶. (2024) mengungkapkan bahwa media kreatif *seperti pop-up book* dapat menumbuhkan minat belajar keagamaan anak-anak TPQ. Temuan serupa juga disampaikan oleh Khoirunnisa & Rofi'ah (2023) yang menegaskan bahwa buku saku berbasis kurikulum mandiri sangat relevan untuk mendukung pembelajaran diniyah di madrasah⁷. Hasil-hasil penelitian ini menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran yang sederhana, praktis, dan kontekstual memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran keagamaan anak⁸.

Sebagai solusi atas kebutuhan tersebut, disusunlah buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah yang dirancang khusus untuk anak-anak TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung. Buku saku ini disusun dengan mengacu pada materi doa dalam buku pedoman Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M., yang selama ini menjadi rujukan utama dalam lomba BADKO TPQ⁹.

Dengan pembuatan buku saku ini, TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung diharapkan memiliki sarana pembelajaran doa yang lebih efektif, praktis, dan sesuai kebutuhan. Media ini tidak hanya mendukung proses belajar mengajar sehari-hari, tetapi juga meningkatkan motivasi anak-anak TPQ dalam menghafal doa serta menanamkan kebiasaan religius sejak dini. Pada saat yang sama, kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata pengabdian kepada

⁶ S Suhardin, H Hayadin, and ..., "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Rumah," *EDUKASI: Jurnal ...*, 2021, <https://jurnaledukasi.kemenag.go.id/edukasi/article/view/1161>.

⁷ T Khoirunisa, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook" (Jakarta: FITK UIN Syarif ..., 2023).

⁸ I Mawardi et al., "Pendampingan Belajar Di Rumah Berbasis Karakter Dengan Nilai-Nilai Religius Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Terapan ...* (researchgate.net, 2021), https://www.researchgate.net/profile/Imam-Mawardi/publication/353314778_PENDAMPINGAN_BELAJAR_DI_RUMAH_BERBASIS_KARAKTER_DENGAN_NILAI-NILAI_RELIGIUS_PADA_MASA_PANDEMIK_COVID_19/links/60f2ee64fb568a7098b92c85/PENDAMPINGAN-BELAJAR-DI-RUMAH-BERBASIS-KARAKTER-DENGAN-NILAI-NILAI-RELIGIUS-PADA-MASA-PANDEMIK-COVID-19.pdf.

⁹ E Maharani et al., "Implementasi Board Game Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Islam Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Prosiding Seminar ...*, 2023, <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/82>.

masyarakat yang berfokus pada penguatan pendidikan Islam berbasis lokal, sesuai dengan kebutuhan warga Dusun Simpir Gunung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)*. Pendekatan ini dipilih karena menekankan pada penggalian potensi (*aset*) yang sudah dimiliki masyarakat untuk kemudian dikembangkan secara partisipatif. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut¹⁰:

1. *Discover* (Menemukan Aset)

Tahap awal dilakukan dengan menggali potensi yang ada di TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung. Potensi yang ditemukan antara lain adanya tenaga pendidik yang berpengalaman dan semangat anak-anak dalam belajar doa. Selain itu, ditemukan pula kebutuhan media pembelajaran doa yang praktis dan sesuai dengan pedoman Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M.

2. *Dream* (Merumuskan Harapan)

Pada tahap ini, kami bersama tenaga pengajar menyusun harapan bersama, yaitu terwujudnya buku saku doa yang menarik, mudah dipahami, dan praktis dapat dibawa kemana-mana, serta dapat menjadi bekal anak-anak dalam mengikuti lomba yang di adakan oleh BADKO TPQ Kecamatan Kaliangkrik. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi media belajar sehari-hari di rumah maupun di TPQ.

3. *Design* (Perancangan Program)

¹⁰ A D Fatin et al., "Community Empowerment Through Asset-Based Tourism Development: A Case Study Of Romokalisari Adventure Land, Surabaya," *JKMP (Jurnal Kebijakan ...)*, 2024, <https://jkmp.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/1788>.

Tahap berikutnya adalah merancang buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah. Proses perancangan meliputi penyusunan daftar isi doa sesuai pedoman lomba, penulisan dalam tiga bentuk (Arab, latin, dan terjemahan), serta perancangan desain sampul dan ilustrasi yang ramah anak. Pada tahap ini dilakukan pula validasi isi bersama tenaga pengajar untuk memastikan kesesuaian materi dengan sumber rujukan.

4. *Destiny* (Implementasi dan Keberlanjutan)

Tahap terakhir adalah implementasi program berupa percetakan dan distribusi buku saku kepada anak-anak TPQ Al Faiz. Buku dibagikan dalam kegiatan belajar mengaji dan disertai dengan arahan penggunaannya. Agar keberlanjutan terjaga, anak-anak dan guru TPQ diajak untuk menggunakan buku ini secara rutin dalam proses pembelajaran serta menjadikannya sebagai panduan resmi menjelang lomba BADKO TPQ.

Dengan menggunakan pendekatan ABCD, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan buku saku doa, tetapi juga memberdayakan tenaga pengajar dan meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar agama Islam terutama untuk membaca doa sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPQ Al Faiz Dusun Simpang Gunung menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa buku saku doa harian berjudul Doa Anak Sholeh dan Sholehah. Buku ini dirancang secara sederhana namun sistematis, berisi kumpulan doa-doa pilihan yang sesuai dengan pedoman Buku Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M., yang menjadi acuan resmi lomba BADKO TPQ di tingkat Kecamatan Kaliangkrik.

Hasil Kegiatan

1. Produk Buku Saku Doa

Buku saku yang dihasilkan berukuran kecil dengan ukuran 8cm x 6cm sehingga praktis dibawa anak-anak. Isinya meliputi doa-doa harian penting seperti doa memakai baju, doa ketika

bercermin, doa menjenguk orang sakit, doa masuk dan keluar rumah, doa masuk dan keluar kamar mandi, serta doa khusus lain yang tercantum dalam pedoman lomba. Setiap doa ditulis dalam bahasa Arab, dilengkapi transliterasi latin untuk memudahkan anak-anak yang belum lancar membaca huruf hijaiyah, serta terjemahan bahasa Indonesia agar makna doa dapat dipahami dengan baik.

2. Desain Sampul dan Ilustrasi

Untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak, sampul buku didesain dengan warna biru cerah dan ilustrasi karakter islami yang ramah anak. Di bagian dalam, ditambahkan ilustrasi sederhana yang berfungsi sebagai penguat visual sekaligus memperjelas konteks doa agar lebih mudah dipahami. Misalnya, doa memakai baju dilengkapi dengan gambar anak sedang memakai baju, dan doa ketika bercermin dilengkapi ilustrasi anak yang sedang berdiri di depan cermin.

3. Validasi Isi

Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh doa yang disusun sesuai dengan sumber utama yaitu Pelajaran Dinul Islam Dasar. Ustadz-ustadzah TPQ memberikan masukan terkait ejaan transliterasi dan tata bahasa terjemahan agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak usia TPQ. Setelah perbaikan, buku saku ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maupun persiapan lomba.

4. Distribusi Buku Saku

Buku dicetak dan dibagikan kepada seluruh santri TPQ Al Faiz. Anak-anak menerima buku tersebut dengan antusias karena bentuknya kecil, ringan, dan menarik. Tenaga pengajar juga merasa terbantu karena buku saku ini dapat menjadi acuan belajar bersama sehingga memudahkan dalam mengarahkan hafalan doa.

Penbahasan

Hasil pengabdian masyarakat yang diwujudkan melalui pembuatan buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah di TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung memberikan sejumlah temuan penting yang dapat dianalisis dari aspek pendidikan, sosial, maupun keberlanjutan program.

Pertama, dari aspek pendidikan, keberadaan buku saku ini terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar doa anak-anak TPQ. Media pembelajaran yang sederhana, praktis, dan mudah dibawa

membuat anak-anak lebih sering berinteraksi dengan materi doa di luar waktu belajar formal. Hal ini sejalan dengan konsep *student-centered learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Anak-anak tidak hanya pasif menerima materi dari ustadz-ustadzah, melainkan juga dapat mengulang hafalan doa secara mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media cetak seperti buku saku dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran diniyah karena memfasilitasi pengulangan hafalan serta memberikan visualisasi yang menarik. Dengan demikian, buku saku ini dapat menjadi salah satu solusi nyata untuk mengatasi keterbatasan media pembelajaran doa yang selama ini dihadapi oleh TPQ.

Kedua, dari sisi sosial dan psikologis, buku saku doa ini turut menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak dalam menghadapi lomba BADKO TPQ tingkat Kecamatan Kaliangkrik. Santri yang memiliki pegangan materi yang jelas akan merasa lebih siap untuk mengikuti lomba dan berkompetisi dengan TPQ lain. Hal ini bukan hanya memberikan manfaat individual berupa peningkatan kompetensi religius, tetapi juga membangun citra positif TPQ Al Faiz di lingkungan sekitar. Anak-anak yang terbiasa membawa dan membaca buku saku ini juga menunjukkan kebiasaan baru yang lebih religius, seperti mengucapkan doa harian dalam aktivitas sehari-hari. Fenomena ini sejalan dengan temuan Syamsidar, Zakariah, & Hartono (2024) yang menjelaskan bahwa TPQ memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk hasil belajar agama dan praktik keagamaan anak-anak di rumah maupun masyarakat¹¹.

Ketiga, dalam konteks penguatan masyarakat, penggunaan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) terbukti efektif karena mampu melibatkan berbagai aset lokal yang ada. Pada tahap *discover*, ditemukan bahwa tenaga pengajar dan anak-anak TPQ merupakan aset yang berharga untuk pengembangan pendidikan. Tahap *dream* menumbuhkan harapan bersama untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih baik. Tahap *design* menghasilkan produk buku saku yang sesuai dengan pedoman lomba. Terakhir, tahap *destiny* memastikan keberlanjutan program dengan penggunaan rutin buku saku dalam pembelajaran TPQ. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan tidak

¹¹ E Pertiwi, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Digital Pada Siswa SMK Karya Wiyata Punggur* (repository.metrouniv.ac.id, 2024), <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9753/>.

selalu harus bergantung pada sumber eksternal, melainkan dapat bertumpu pada kekuatan lokal yang dimiliki masyarakat sendiri¹².

Keempat, dari segi relevansi dengan kurikulum lomba, buku saku ini memiliki nilai tambah karena isinya disusun berdasarkan pedoman resmi Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M. Hal ini menjadikan buku saku tidak hanya sebagai media belajar umum, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam persiapan lomba BADKO TPQ. Anak-anak dapat belajar doa sesuai standar materi lomba dengan penyajian yang lebih sederhana dan praktis. Kesesuaian ini penting karena memastikan bahwa apa yang dipelajari anak-anak selaras dengan kompetensi yang diukur dalam lomba.

Kelima, dari sisi dampak jangka panjang, buku saku ini diharapkan dapat berperan dalam membangun budaya religius di TPQ Al Faiz. Buku ini juga dapat dijadikan bahan ajar turun-temurun, sehingga tidak hanya bermanfaat untuk satu generasi lomba saja, melainkan berkelanjutan bagi generasi berikutnya. Keberlanjutan inilah yang menjadi inti dari pendekatan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan, bukan sekadar penyelesaian masalah jangka pendek.

Selain manfaat yang sudah disebutkan, terdapat pula beberapa tantangan yang perlu dicermati. Pertama, keterbatasan jumlah cetakan membuat distribusi buku masih terbatas hanya untuk anak-anak TPQ Al Faiz, sehingga belum bisa diakses oleh masyarakat luas. Kedua, karena bentuknya berupa media cetak, ada keterbatasan dalam hal interaktivitas dibandingkan dengan media digital. Akan tetapi, justru bentuk cetak ini lebih sesuai dengan kondisi Dusun Simpir Gunung yang sebagian besar masyarakatnya belum sepenuhnya terbiasa dengan media digital dalam pembelajaran TPQ. Oleh karena itu, buku saku ini dinilai tepat guna karena sesuai dengan kebutuhan lokal.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian berupa pembuatan buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberikan media belajar doa yang lebih efektif, mendukung persiapan lomba BADKO TPQ, serta menumbuhkan budaya religius pada anak-anak TPQ Al Faiz Dusun Simpir Gunung.

¹² R Saputra, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).



Gambar 1. Pendistribusian buku saku



Gambar 2. Foto Bersama tenaga pengajar dan anak-anak TPQ Al-Faiz Dusun Simpung Gunung

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembuatan buku saku Doa Anak Sholeh dan Sholehah di TPQ Al Faiz Dusun Simpung Gunung terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran doa harian anak-anak. Buku saku ini tidak hanya berfungsi sebagai media bantu hafalan yang praktis dan mudah dibawa, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan kesiapan santri dalam menghadapi lomba BADKO TPQ, serta memperkuat budaya religius dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) yang diterapkan berhasil mengoptimalkan potensi local, sehingga menghasilkan karya yang relevan dengan kebutuhan dan berkelanjutan. Penyesuaian isi dengan pedoman resmi Buku Pelajaran Dinul Islam Dasar karya Drs. H. Sihabudin, M.M. juga memastikan keselarasan materi dengan standar lomba yang akan diikuti anak-anak.

Meskipun masih terdapat keterbatasan pada jumlah cetakan dan belum adanya variasi dalam bentuk media digital, buku saku ini tetap dinilai efektif dan tepat guna dalam konteks lokal TPQ Al Faiz. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam persiapan lomba, tetapi juga kontribusi jangka panjang berupa pembentukan karakter religius generasi muda di Dusun Sempir Gunung.

DAFTAR RUJUKAN

- Evi, N R. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK BERBASIS PENDEKATAN KONTRUKTIVISME BERNUANSA ISLAMI MENGGUNAKAN APLIKASI" UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- Fatin, A D, M H Tamrin, D Arieffiani, and ... "Community Empowerment Through Asset-Based Tourism Development: A Case Study Of Romokalisari Adventure Land, Surabaya." *JKMP (Jurnal Kebijakan ...)* 2024.
<https://jkmp.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/1788>.
- Khoirunisa, T. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook." Jakarta: FITK UIN Syarif ..., 2023.
- Kurniati, K N, and S Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan ...*, 2022.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1447>.
- Maharani, E, E I Fatrilia, F Khoiri, and ... "Implementasi Board Game Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Islam Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Prosiding Seminar ...*, 2023.
<https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/82>.
- Mawardi, I, T W Arissanti, A Magfiroh, and ... "Pendampingan Belajar Di Rumah Berbasis Karakter Dengan Nilai-Nilai Religius Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Terapan researchgate.net*, 2021.
https://www.researchgate.net/profile/Imam-Mawardi/publication/353314778_PENDAMPINGAN_BELAJAR_DI_RUMAH_BERBASIS_KARAKTER_DENGAN_NILAI-NILAI_RELIGIUS_PADA_MASA_PANDEMIK_COVID_19/links/60f2ee64fb568a7098b92c85/PENDAMPINGAN-BELAJAR-DI-RUMAH-BERBASIS-KARAKTER-DENGAN-NILAI-NILAI-

RELIGIUS-PADA-MASA-PANDEMIK-COVID-19.pdf.

Nurwahidah, S. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Suhu Dan Perubahannya." UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Pertiwi, E. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Saku Digital Pada Siswa SMK Karya Wiyata Punggur*. repository.metrouniv.ac.id, 2024.
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9753/>.

Rahmadayani, P, B Badarussyamsi, and ... "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa." *Al-Miskawaih: Journal* ..., 2022.
<https://journal.centism.or.id/index.php/mijose/article/view/149>.

Saputra, R. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas." UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Suhardin, S, H Hayadin, and ... "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Rumah." *EDUKASI: Jurnal* ..., 2021.
<https://jurnaledukasi.kemenag.go.id/edukasi/article/view/1161>.